

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

**Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025**

***Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025***

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARET 31, 2026**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Ariel Wibisono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Rungkut Industri 1 Blok F10, Kendangsari – Tenggilis Mejoyo Surabaya	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Pucang Adi 89 RT 003 Kertajaya – Gubeng , Surabaya	:	Domicile
Nomor Telepon Jabatan	:	+623199013573 Direktur Utama	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
- laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

- we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk;*
- the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- all information in financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- we are responsible for PT Putra Rajawali Kencana Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Jakarta, 30 April 2026 / April 30, 2026



Ariel Wibisono
Direktur Utama / President Director

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 55	<i>Notes to the financial statements</i>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 4	7.926.167.631	21.812.429.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2e, 5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		202.665.596.185	172.885.794.764	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Persediaan	2f, 6	157.714.000	139.925.000	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7	1.266.969	3.022.084	Prepaid expense
Total Aset Lancar		<u>210.750.744.785</u>	<u>194.841.171.644</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g, 8	409.066.221.406	419.784.490.919	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	2h, 9	25.351.533.333	25.931.733.333	Intangible assets
Aset hak guna	10	63.879.316	102.206.906	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	2j, 15d	-	-	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar		<u>434.481.634.055</u>	<u>445.818.431.158</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>645.232.378.840</u>	<u>640.659.602.802</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12a	101.000.000.000	101.000.000.000	Short term - bank loan
Utang pembiayaan	13a	27.400.000.000	27.400.000.000	Financing loan
Utang usaha - pihak ketiga	11	318.063.807	344.534.383	Trade Payables - third parties
Utang pajak	2j, 15a	929.029.462	206.262.903	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term debts:
Utang bank	12b	-	600.826.797	Bank loan
Utang pembiayaan	13b	-	-	Financing loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		129.647.093.269	129.551.624.083	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	12b	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	13b	-	-	Finance lease consumer
Liabilitas pajak tangguhan	2j, 15d	523.904.179	344.849.581	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	2i, 14	809.692.977	809.692.977	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.333.597.156	1.154.542.558	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		130.980.690.425	130.706.166.641	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per shares
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.301.930.902 lembar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	16	315.096.545.100	315.096.545.100	Issued and fully paid - 6,301,930,902 shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	17	151.521.786.832	151.521.786.832	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	122.852.785	122.852.785	Other comprehensive income
Saldo laba	18	47.510.503.698	43.212.251.444	Retained earning
Ekuitas - Neto		514.251.688.416	509.953.436.161	EQUITIES - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		645.232.378.840	640.659.602.802	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026
 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan/ Three Months		
		2026	2025	
PENDAPATAN NETO	2,20,25	123.652.545.918	95.170.282.266	REVENUE - NET
BEBAN LANGSUNG	2,21	(110.748.289.879)	(83.400.037.990)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		12.904.256.039	11.770.244.276	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	2,22	3.808.417.085	2.991.420.388	General and administration expenses
LABA USAHA		9.095.838.954	8.778.823.888	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain	23	6.316.315	707.236	Others income
Beban keuangan	24	(3.770.075.324)	(5.329.613.579)	Financial expense
Beban Lain-lain - Neto		(3.763.759.009)	- 5.328.906.343	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		5.332.079.945	3.449.917.545	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2,11b	(854.773.094)	(478.258.689)	Current
Tangguhan	2,11c	(179.054.597)	(177.225.645)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.033.827.691)	- 655.484.334	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		4.298.252.254	2.794.433.211	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,16			Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,11c			Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME- NET
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		4.298.252.254	2.794.433.211	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2,19	0,68	0,44	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Ekuitas - Neto Equity - Net</u>	
Saldo 1 Januari 2025	315.096.545.100	151.521.786.832	61.859.705	37.340.120.413	504.020.312.050	Balance as of January 1, 2025
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.794.433.211	2.794.433.211	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Maret 2025	315.096.545.100	151.521.786.832	61.859.705	40.134.553.624	506.814.745.261	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	315.096.545.100	151.521.786.832	122.852.785	43.212.251.444	509.953.436.161	Balance as of January 1, 2026
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.298.252.254	4.298.252.254	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Maret 2025	315.096.545.100	151.521.786.832	122.852.785	47.510.503.698	514.251.688.416	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026
and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	93.872.744.497	80.150.246.807	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(100.450.593.050)	(71.717.990.873)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(2.813.576.388)	(2.364.872.019)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(4.958.205)	(11.839.498)	Cash paid from other operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	(9.396.383.146)	6.055.544.418	Cash generated from operations
Pembayaran atas bunga	(3.757.045.689)	(5.317.774.081)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(132.006.535)	(83.374.761)	Payment of income taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(13.285.435.370)	654.395.576	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		-	Additional of fixed assets
Perolehan aset hak guna			Acquisitions of right of use assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	-	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari lembaga keuangan		1.833.169.145	Receipt from finance institution loan
Pembayaran kepada lembaga keuangan			Payment to finance institution loan
Penerimaan utang bank		2.359.748.695	Receipt from bank loan
Pembayaran utang bank	(600.826.797)		Payment to bank loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(600.826.797)	4.192.917.840	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(13.886.262.166)	4.847.313.416	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	21.812.429.796	3.717.267.968	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	7.926.167.630	8.564.581.384	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Desa Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the “Company”) domiciled in Surabaya was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Year 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company’s Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., regarding changes in the Company’s articles of association to be adjusted to POJK No.15/ POJK.04/2020.

Based on article 3 of the Company’s articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The Company started its commercial operations in 2012.

The main shareholders of the Company are the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggilis Mejoyo District, Surabaya.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Board and Company’s audit committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Theodore Tonny Hendarto
Dr. Ir. Agus Mulyanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ariel Wibisono
Yonathan Himawan Hendarto

Board of Director

President Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ir. Agus Mulyanto
Kep Suriyanto
Dewi Andriyani

Board of Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Suharriyanto.

Based on the Director's Decision Letter No. 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 dated October 25, 2021, the Head of the Company's Internal Audit is Suharriyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No.0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.010.000.000,-.

The total remuneration paid to the company's commissioners and directors for the periods ending December 31, 2025 and 2024 was Rp. 1,010,000,000,- respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan adalah 25.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, total permanent employees in the Company is 25.

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat No. 08163/BEI .PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

c. Initial Public Offering

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 50 per share and an offering price of Rp 105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter No. 08163/BEI.PP3/ 12-2019 regarding Approval of Securities Listing dated December 18, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar. Pada tanggal 31 Desember 2025 pelaksanaan waran seri I sejumlah masing-masing 244.704.819 lembar. Keseluruhan jumlah waran seri I yang telah dilaksanakan adalah 1.000.467.624.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 30 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (Continued)

Along with the Initial Public Offering, the Company issued waran seri I amounted to 1,200,000,000 shares. On December 31, 2023, the exercise of waran seri I amounted to 244,704,819 shares. The total number of waran seri I that have been exercised is 1,000,467,624.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 30, 2026.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis for Compilation of Financial Statements

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan Standar Akuntansi

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) pada tanggal 23 November 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Standar Akuntansi Keuangan revisian tersebut relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has prepared financial statements on the basis that the Company will continue to operate on an ongoing basis.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of Accounting Standard

Effective January 1, 2024, references to each PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) will be changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) on November 23, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendments to PSAK 116 "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback;
- Amendment to PSAK 207 "Cash Flow Statement" regarding supplier financing arrangements;
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures".

The revised Financial Accounting Standards are relevant to the Company, but do not have a significant impact on the Company's financial statements reported in the current or prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

f. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (PSAK 202).

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini (PSAK 202) dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

e. Trade Receivables

Trade receivables are receivables from customers related to sales or services performed in the course of business. Other receivables are amounts receivable from third parties or related parties for transactions outside the normal course of business. If the collectability rate is expected within one year or less, it will be classified as a current asset. Otherwise, it will be presented as a non-current asset.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

f. Inventories

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value (PSAK 202).

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location (PSAK 202) using the first in first out method.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Aset Tetap

g. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	
Armada	8	<i>Fleet</i>
Peralatan armada	25	<i>Fleet equipment</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office supplies</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

h. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022, dan UU No. 13 Tahun 2003 untuk tahun 2021 dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan UUCK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recognized initially at cost or the amount attributable to them when initially recognized, if applicable.

Intangible assets with a limited useful life are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and are evaluated for indicators of impairment. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

i. Employee Benefits Liability

The Company recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023 and 2022, and Law No. 13 Year 2003 for 2021 and PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode Projected Unit Credit.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perusahaan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.

j. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company applies SFAS 219 "Employee Benefits". The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

j. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pajak non final

i. Pajak kini

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2023 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka pasal 2 menjelaskan bahwa tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Nonfinal tax

i. Current tax

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 of 2023 concerning the form and procedures for submitting reports and lists of taxpayers in order to fulfill the requirements for reducing income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, Article 2 explains that the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- a) 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021;
- b) 22% yang berlaku mulai tahun pajak 2022, sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

Pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa wajib pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam pasal 2:

- a) Berbentuk perseroan terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% (empat puluh persen);
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.

dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 2.

Pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud ayat 1 huruf c meliputi:

- a) Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak;
- b) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
- c) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a dan huruf b harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak;
- d) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a, huruf b, dan huruf c dilakukan oleh wajib pajak perseroan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada direktoran jendral pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- a) 22% applicable in the 2020 and 2021 tax years;
- b) 22% which applies starting from the 2022 tax year, in accordance with the provisions of Law Number 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations.

Article 3 paragraph 1 explains that domestic corporate taxpayers as referred to in Article 2:

- a) In the form of a public company;
- b) With the total number of shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent);
- c) Meet certain requirements.

can obtain a rate 3% lower than the rate referred to in Article 2.

Article 3 paragraph 2 explains that certain requirements as referred to in paragraph 1 letter c include:

- a) The shares referred to in paragraph 1 letter b must be owned by at least 300 parties;
- b) Each party as referred to in letter a may only own shares of less than 5% of the total shares issued and fully paid up;
- c) The provisions as referred to in paragraph 1 letter b and in letters a and b must be fulfilled within a minimum period of 183 calendar days within a period of 1 tax year;
- d) Fulfillment of the requirements as referred to in paragraph 1 letter b as well as in letters a, letter b, and letter c is carried out by public company taxpayers by submitting a report to the Directorate General of Taxes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

ii. Pajak tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ii. Deferred tax

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS 212 "Income Taxes".

Differences in the carrying amount between assets or liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pajak final

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 80/PMK.03/2012 tentang jasa angkutan umum di darat dan jasa angkutan umum di air yang tidak dikenakan pajak pertambahan nilai sesuai pasal 1 menyebutkan bahwa kendaraan angkutan umum adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan orang dan/atau barang yang disediakan untuk umum dengan dipungut bayaran baik dalam trayek atau tidak dalam trayek, dengan menggunakan tanda nomor kendaraan dengan dasar kuning dan tulisan hitam.

k. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Final tax

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 80/PMK.03/2012 concerning public transportation services on land and public transportation services on water that are not subject to value added tax according to Article 1, it states that public transportation vehicles are motorized vehicles used for the transportation of people and/or goods provided to the public for a fee, whether on a route or not, using a vehicle registration plate with a yellow background and black writing.

k. Revenue and Expenses

The Company applies PSAK 115 on revenue from contracts with customers, which requires revenue recognition to meet the following five analysis steps:

- i. Identification of contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred;
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver good or services that have different characteristics to customers;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin dan;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- iii. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the The Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;*
- iv. *The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected costs plus margin and;*
- v. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang perusahaan atas permintaan pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sale of Service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixedprice contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when the control of goods has been transferred to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

I. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

m. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.

On initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

On initial recognition, the Company may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Next measurement

For subsequent measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value in other comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value in other comprehensive income without reclassification to cumulative gains and losses on disposal (equity instruments)*
- *Fair value through profit or loss (FVPL)*

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are held in a business model with the objective of holding financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset generate cash flows on specified dates that are payments of the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and become subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pass-through, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Termination of recognition

A financial asset (as the case may be, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is principally derecognized (that is, removed from the statement of financial position) when:

- The right to receive cash flows from the asset has expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not measured at FVPL and financial guarantee contracts. ECL is determined as the difference between the contractual cash flows under the contract and all cash flows expected to be received by the Company, discounted at the original effective interest rate estimate. Expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit improvements that are an integral part of the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected credit losses are recognized for credit losses resulting from events of default that are probable within the next 12 months (12-month expected credit losses). However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognized for the expected credit losses over the remaining life of the asset, regardless of the time of default (Lifetime expected credit losses).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang jangka panjang dan utang lain-lain.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman).

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, on initial recognition as financial liabilities measured at FVPL, debts and loans, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate.

All financial liabilities are recognised at fair value upon initial recognition and in the case of financial liabilities classified as debts and borrowings, less directly attributable transaction costs.

The company defines its financial liabilities as debts and loans, such as short-term debt, trade payables, accrued expenses, long-term debt and other debts.

Next measurement

Subsequent measurement of financial asset liabilities depends on the classification of each financial asset.

Financial liabilities at amortized cost (debts and loans).

Termination of recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification of the terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Mutual offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

o. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional) yaitu rupiah.

Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian perusahaan.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

p. Foreign Currency Translation

Items included in the financial statements are measured using the currency appropriate to the primary economic environment in which the Company operates (functional currency), namely the rupiah.

The company's financial statements are presented in Rupiah, which is the company's functional and presentation currency.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used is issued by BI. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

The exchange rate used as a reference is the middle rate issued by Bank Indonesia, as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.990	16.162	1 United Stated Dollar

q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

q. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amounts of the affected assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Judgements

The following considerations are made by management in applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

i. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Define functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions. Based on the Company management assessment, the Company functional currency is Rupiah.

b. Determine the classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK 109 is met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

i. Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

ii. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

iii. Aset tak berwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

ii. Fixed assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

iii. Intangible assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

iv. Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

v. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

vi. Penurunan nilai

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

iv. Employee benefits

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

v. Income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Groups recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

vi. Impairment

A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continuing use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred could have a material impact on the Company's results of operations.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Kas			Cash
Rupiah	30.000.000	25.700.000	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT. Bank Mandiri Persero Tbk	7.826.792.668	20.681.633.478	PT. Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	54.031.725	1.050.037.850	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	11.763.593	11.868.593	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	811.056	39.997.791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.535.237	1.610.237	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	165.614	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total	<u>7.894.934.279</u>	<u>21.785.313.563</u>	Sub total
USD			USD
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.233.352	1.416.233	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub total	<u>1.233.352</u>	<u>1.416.233</u>	Sub total
Total	<u>7.926.167.631</u>	<u>21.812.429.796</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no restricted banks and all banks are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pihak berelasi	5.339.173.379	-	Related parties
Pihak ketiga	198.539.006.391	174.098.378.349	Third parties
Total	<u>203.878.179.770</u>	<u>174.098.378.349</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.212.583.585)	(1.212.583.585)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha - bersih	<u>202.665.596.185</u>	<u>172.885.794.764</u>	Total trade receivables - net

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	87.200.641.711
Jatuh tempo 30 - 60 hari	67.713.304.554
Jatuh tempo 61 - 90 hari	44.467.251.624
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	4.496.981.882
Sub-total	203.878.179.770
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.212.583.585)
Total	202.665.596.185

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal tahun	1.212.583.585
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 22)	-
Saldo Akhir Tahun	1.212.583.585

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan perusahaan tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dijaminan untuk jaminan utang (Catatan 13). Perlakuan piutang usaha kepada pihak berelasi sama dengan perlakuan kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	107.018.140.522	Not yet due
	35.651.782.596	Maturity 30 - 60 days
	29.394.665.084	Maturity 61 - 90 days
	2.033.790.148	Maturity more than 91 days
Sub-total	174.098.378.349	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.212.583.585)	Less allowance for impairment loss
Total	172.885.794.764	Total

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on collective assessments were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	872.151.858	Balance at beginning of year
	340.431.727	Provision during the year (Notes 22)
Saldo Akhir Tahun	1.212.583.585	Balance at End of Year

The Company apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the other receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade receivables are interest-free receivables which are paid by the Company within a certain period of time and the Company does not have trade receivables in foreign currency.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are pledged as collateral for debt (Note 13). The treatment of trade receivables to related parties is the same as the treatment to third parties.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan merupakan suku cadang masing-masing sebesar Rp157.714.000 dan Rp139.925.000.

Berdasarkan hasil penelahaan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau rusak ditetapkan nihil.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutupi kerugian yang dapat timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2025, persediaan dijaminkan untuk utang bank (Catatan 12).

6. INVENTORIES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventory consists spare parts amounting to Rp157,714,000 and Rp139,925,000, respectively.

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, management believes that there is no obsolete or damaged, therefore, obsolete or damaged allowance set at zero.

The management believes that the insurance on these inventories are able to cover losses that may arise on the risk insured.

In 2025, inventories were pledged as collateral for bank loans (Note 12).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban dibayar di muka merupakan sewa lahan masing-masing sebesar Rp1.266.969 dan Rp3.022.084.

7. PREPAID EXPENSES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, prepaid expenses pertain to land rent amounting to Rp1,266,969 and 3,022,084, respectively.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

		31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Armada	241.360.628.930	-	-	-	241.360.628.930	Fleet
Peralatan armada	369.724.949.378	-	-	-	369.724.949.378	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	6.140.927.666	-	-	8.148.000.000	14.288.927.666	Office supplies
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	8.148.000.000	-	-	(8.148.000.000)	-	Assets under construction - IT infrastructure
Total Biaya Perolehan	625.374.505.974	-	-	-	625.374.505.974	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Armada	146.169.482.927	6.661.494.858	-	-	152.830.977.785	Fleet
Peralatan armada	58.531.980.294	3.680.461.548	-	-	62.212.441.842	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	888.551.834	376.313.107	-	-	1.264.864.941	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	205.590.015.054	10.718.269.513	-	-	216.308.284.568	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	419.784.490.920				409.066.221.406	Book Value
		31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Armada	241.360.628.930	-	-	-	241.360.628.930	Fleet
Peralatan armada	367.724.949.378	2.000.000.000	-	-	369.724.949.378	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	3.140.927.666	-	-	3.000.000.000	6.140.927.666	Office supplies
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	11.148.000.000	-	-	(3.000.000.000)	8.148.000.000	Assets under construction - IT infrastructure
Total Biaya Perolehan	623.374.505.974	2.000.000.000	-	-	625.374.505.974	Total Acquisition Cost

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Armada	119.523.503.495	26.645.979.432	-	-	146.169.482.927	Fleet
Peralatan armada	43.885.503.102	14.646.477.192	-	-	58.531.980.294	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	130.231.903	758.319.931	-	-	888.551.834	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	163.539.238.500	42.050.776.555	-	-	205.590.015.055	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>459.835.267.474</u>				<u>419.784.490.919</u>	Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation charge is as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Beban langsung (Catatan 20)	10.341.956.406	41.292.456.624	Direct cost (Notes 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	376.313.107	758.319.931	General and administration expenses (Notes 21)
Total	10.718.269.513	42.050.776.555	Total

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.990.455.433.

The gross amount of fixed assets, that have been fully depreciated and still in use as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is Rp29,990,455,433.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no assets that are not used temporarily and assets that have been discontinued from active use.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.644.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT MNC Asuransi Indonesia, a third party, for a total coverage of Rp22,644,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Berikut persentase dan estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian – peralatan armada pada tanggal 31 Desember 2025:

The following are the percentage and estimated date of completion of asset under construction – fleet equipment as of December 31, 2025:

Karoseri	Penyelesaian / Percentage of Completion	
	2024	2023
Flatdeck	100%	90%
Gandengan	100%	95%
Tangki Gandengan	100%	90%
Dropside	100%	95%

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak telah sesuai. Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap telah sesuai. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman ke dalam nilai aset.

The percentage of the carrying amount against the contract value is appropriate. The amount of expenditure recognized in the carrying amount of fixed assets is appropriate. There is no capitalization of borrowing costs into asset value.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perangkat lunak	34.812.000.000	34.812.000.000	Software
Amortisasi (Catatan 21)	(9.460.466.667)	(8.880.266.667)	Amortization (Notes 21)
Total	25.351.533.333	25.931.733.333	Total

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

Intangible assets consist of software in the form of TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System. The software will be amortized over 20 years.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of intangible assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSET

		31 Maret 2026 / March 31, 2026				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Lahan Parkir		176.932.198	-	-	176.932.198	Land
Akses Jalan		129.688.522	-	-	129.688.522	Road Access
Total Biaya Perolehan		306.620.720	-	-	306.620.720	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Lahan Parkir		117.954.799	22.116.525	-	140.071.324	Land
Akses Jalan		86.459.015	16.211.065	-	102.670.080	Road Access
Total Akumulasi Penyusutan		204.413.814	38.327.590	-	242.741.404	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku		102.206.906			63.879.316	Book Value
		31 Desember 2025 / December 31, 2025				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Lahan Parkir		176.932.198	-	-	176.932.198	Land
Akses Jalan		129.688.522	-	-	129.688.522	Road Access
Total Biaya Perolehan		306.620.720	-	-	306.620.720	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Lahan Parkir		29.488.700	88.466.099	-	117.954.799	Land
Akses Jalan		21.614.754	64.844.261	-	86.459.015	Road Access
Total Akumulasi Penyusutan		51.103.454	153.310.360	-	204.413.814	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku		255.517.266			102.206.906	Book Value

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa nomor 8 tanggal 5 Agustus 2024 yang dibuat oleh notaris Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notaris di Sidoarjo, antara Tn. Hartono Halim dengan perusahaan, menyebutkan bahwa:

Based on the deed of lease agreement number 8 dated August 5, 2024 made by notary Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notary in Sidoarjo, between Mr. Hartono Halim and the company, it states that:

- Pasal 1 masa sewa menyewa dimulai sejak tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 4 Agustus 2026.
- Dalam pasal 2 menyebutkan bahwa harga sewa untuk masa 2 tahun seperti yang dijelaskan dalam pasal 1 yaitu sebesar Rp 191.000.000,- (seratus sembilan puluh satu juta rupiah). Jumlah tersebut belum termasuk biaya sewa jalan akses masuk sebesar Rp 140.000.000,- (seratus empat puluh juta rupiah) yang dibayarkan kepada PT Adi Graha Wira Jatim.
- Peraturan-peraturan lain yang mengikat kedua belah pihak telah dijelaskan dalam akta tersebut.
- Article 1 The lease period starts from August 5, 2024 to August 4, 2026.
- Article 2 states that the rental price for a period of 2 years as explained in article 1 is IDR 191,000,000,- (one hundred and ninety one million rupiah). This amount does not include the cost of renting the access road of IDR 140,000,000,- (one hundred and forty million rupiah) paid to PT Adi Graha Wira Jatim.
- Other regulations that bind both parties have been explained in the deed.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 akun ini merupakan utang usaha atas pembelian onderdil kendaraan kepada pihak ketiga sebesar Rp318.063.807 dan Rp344.534.383.

11. TRADE PAYABLES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account consist of trade payables for the purchase of vehicle spare parts to third parties amounting to Rp318,063,807 and Rp344,534,383, respectively.

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja	66.000.000.000	66.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk DL Structured
Kredit Modal Kerja PRK	35.000.000.000	35.000.000.000	Limited Working Capital
Total	101.000.000.000	101.000.000.000	Total

This account consists of:

a. Short-term bank loan

b. Utang bank jangka panjang

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - kredit investasi	-	600.826.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - investment credit
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(600.826.797)	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term portion

b. Long-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit (SPPK) nomor CM2.SBY/SPPK.3081/2025 tanggal 23 Juni 2025, perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja umum

Plafon : Rp35.000.000.000
 Bentuk : Kredit modal kerja
 Jangka waktu: 12 bulan
 Bunga : 9% per tahun

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on the credit offer letter (SPPK) number CM2.SBY/SPPK.3081/2025 dated June 23, 2025, the company received a credit facility with the following details:

1. General working capital credit

Plafond : Rp35,000,000,000
 Form : Working capital credit
 Term : 12 months
 Interest : 9% per annual

12. UTANG BANK (Lanjutan)

12. BANK LOANS (Continued)

2. Kredit modal kerja transaksional

Rp 66.000.000.000,- dengan rincian
 sebagai berikut:
 -Committed Rp46.000.000.000
 Plafon : -Uncommitted Rp20.000.000.000
 Bentuk : Kredit modal kerja
 Tujuan : Tambahan modal kerja
 perusahaan termasuk take over
 fasilitas di bank MNC
 internasional
 Jangka waktu: 12 bulan
 Bunga : 9% per tahun

3. Kredit Investasi

Plafon : Rp 3.849.560.325,- dengan rincian
 sebagai berikut:
 -Tranche 1 maksimal sebesar
 Rp 1.058.693.368,-
 -Tranche 2 maksimal sebesar
 Rp 810.045.470,-
 -Tranche 3 maksimal sebesar
 Rp 734.544.601,-
 -Tranche 4 maksimal pencairan
 senilai Rp 1.246.276.886,-
 Bentuk : Kredit Investasi
 Tujuan: Pembiayaan 25 unit kendaraan berupa
 head truck dan karoseri termasuk take
 over fasilitas di PT Bank MNC
 Internasional Tbk.
 Jangka waktu: - Tranche 1 s/d 30 Desember 2025
 - Tranche 2 s/d 13 Maret 2026
 - Tranche 3 s/d 29 Januari 2026
 - Tranche 3 s/d 25 Februari 2026
 Bunga : 9% per tahun

Jaminan:

1. Persediaan akan diikat fidusia sebesar Rp 1.000.000.000,- dan piutang akan diikat fidusia sebesar Rp 101.000.000.000,-
2. Tanah bangunan kantor dan gudang di Jl. Letjen Sutoyo No 110-112, Medaeng, Waru, Sidoarjo dengan SHM nomor 77 atas nama Yulia Anawati akan diikat hak tanggungan sebesar Rp 49.303.000.000,-

2. Transactional working capital credit

Rp 66,000,000,000,- with the following
 details:
 - Committed Rp46,000,000,000
 Plafond : - Uncommitted Rp20,000,000,000
 Form : Working capital credit
 Used for: Additional working capital for the
 company including take over facilities at
 international MNC banks
 Term : 12 months
 Interest : 9% per annual

3. Investment Credit

Plafond : Rp 3,849,560,325,- with the following
 details:
 - Tranche 1 max of Rp1,058,693,368,-
 - Tranche 2 max of Rp 810,045,470,-
 - Tranche 3 max of Rp 734,544,601,-
 - Tranche 4 max disbursement is
 Rp1,246,276,886,-
 Form : Investment Credit
 Used for: Financing of 25 units of vehicles in the
 form of head trucks and bodywork
 including take over facilities at PT Bank
 MNC Internasional Tbk.
 Term : - Tranche 1 until Desember 30, 2025
 - Tranche 2 until Maret 13, 2026
 - Tranche 3 until Januari 29, 2026
 - Tranche 3 until Februari 25, 2026
 Interest : 9% per annual

Guarantee:

1. Inventory will be bound by fiduciary obligation for Rp. 1,000,000,000,- and receivables will be bound by fiduciary obligation for IDR 101,000,000,000,-
2. Land for office buildings and warehouses on Jl. Letjen Sutoyo No. 110-112, Medaeng, Waru, Sidoarjo with SHM number 77 in the name of Yulia Anawati will be bound by a mortgage of IDR 49,303,000,000.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

3. Tanah bangunan kantor dan gudang di Jl. Brantas No 88 Km 1, Pilang, Kademangan, Probolinggo dengan SHM nomor 468, 433, 216, 80, 693 dan 89 atas nama Theodore Tonny Hendarto akan diikat hak tanggungan sebesar Rp 47.509.000.000,-
4. Tanah bangunan rumah tinggal wisma penjarangan di Jl. Pandugo Baru XI/J No.12, Penjarangan, Rungkut, Surabaya di atas SHM No.696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp. 1.774.000.000,-
5. Tanah bangunan rumah tinggal di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.07, Sukabumi, Mayangan, Probolinggo di atas SHM No. 1524 atas nama Yonathan Himawan Hendarto akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 3.250.000.000,-
6. Ruko di Jl. Daan Mogot Prima Blok B-3, No. 6 Rawabuaya, Cengkareng, Jakarta Barat di atas SHGB No.2822 atas nama Ariel Wibisono akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 3.348.000.000,-
7. Tanah bangunan rumah tinggal Perum Citra Harmoni Blok I4 No. 43A Trosobo Taman Sidoarjo, SHGB No. 784 atas nama Ariel Wibisono akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 1.645.000.000,-
8. Ruko di Kemayoran, Jakarta Pusat, SHGB No. 6716, 6717, dan 6718 atau agunan Fixed Asset tambahan lainnya dengan nilai pasar minimal Rp 20.000.000.000,- dan akan dilakukan pengikatan sebesar minimal Rp 20.000.000.000,-
9. Kendaraan truk dan karoseri sebagai agunan tambahan atas nama PT Putra Rajawali Kencana Tbk akan diikat Fidusia sebesar Rp140.781.000.000,-
10. Personal Guarantee atas nama Sdr. Ariel Wibisono.
11. Cashflow Defisit Guarantee atas nama Sdr. Ariel Wibisono.
12. Personal Guarantee atas nama Yonathan Himawan Hendarto.
13. Cashflow Defisit Guarantee atas nama Yonathan Himawan Hendarto.
14. Corporate Guarantee atas nama PT Rajawali Dwiputra Indonesia
15. Cashflow Defisit Guarantee atas nama PT Rajawali Dwiputra Indonesia
16. Kendaraan truk dan/atau unit karoseri yang menjadi agunan PT PURA di PT Bank MNC Internasional Tbk akan diikat Fidusia sebesar Rp4.811.950.407,-

12. BANK LOANS (Continued)

3. Land for office and warehouse buildings at Jl. Brantas No. 88 Km 1, Pilang, Kademangan, Probolinggo with SHM numbers 468, 433, 216, 80, 693 and 89 in the name of Theodore Tonny Hendarto will be bound by a mortgage of IDR 47,509,000,000.
4. The land for the Penjarangan guesthouse building on Jl. Pandugo Baru XI/J No. 12, Penjarangan, Rungkut, Surabaya, on SHM No. 696 in the name of Yonathan Himawan Hendarto will be bound by a mortgage of IDR 1,774,000,000.
5. Land for residential buildings on Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 07, Sukabumi, Mayangan, Probolinggo above SHM No. 1524 in the name of Yonathan Himawan Hendarto will be bound by a mortgage of IDR 3,250,000,000,-
6. Shophouse on Jl. Daan Mogot Prima Block B-3, No. 6 Rawabuaya, Cengkareng, West Jakarta with SHGB No. 2822 in the name of Ariel Wibisono will be bound by a mortgage of IDR 3,348,000,000,-
7. Land for residential buildings in Perum Citra Harmoni Block I4 No. 43A Trosobo Taman Sidoarjo, SHGB No. 784 in the name of Ariel Wibisono will be bound by a mortgage of Rp. 1,645,000,000,-
8. Shophouse in Kemayoran, Central Jakarta, SHGB No. 6716, 6717, and 6718 or other additional Fixed Asset collateral with a minimum market value of IDR 20,000,000,000,- and will be bound for a minimum of IDR 20,000,000,000,-
9. Trucks and bodywork as additional collateral in the name of PT Putra Rajawali Kencana Tbk will be bound by Fiduciary in the amount of IDR 140,781,000,000.
10. Personal Guarantee in the name of Mr. Ariel Wibisono.
11. Cashflow Deficit Guarantee in the name of Mr. Ariel Wibisono.
12. Personal Guarantee in the name of Yonathan Himawan Hendarto.
13. Cashflow Deficit Guarantee in the name of Yonathan Himawan Hendarto.
14. Corporate Guarantee on behalf of PT Rajawali Dwiputra Indonesia
15. Cashflow Deficit Guarantee on behalf of PT Rajawali Dwiputra Indonesia
16. Truck vehicles and/or bodywork units that are collateral for PT PURA at PT Bank MNC Internasional Tbk will be bound by Fiduciary in the amount of IDR 4,811,950,407,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

17. Joint Collateral dan Cross Default dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja Transaksional.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari MNC:

1. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
4. Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang.
5. Melunasi sebagian atau seluruh hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

13. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

- a. Utang lembaga keuangan non-bank

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	17.400.000.000	17.400.000.000	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(27.400.000.000)</u>	<u>(27.400.000.000)</u>	Net of current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long term portion

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor OL.009/JKT-FACT/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MNC Guna Usaha Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

12. BANK LOANS (Continued)

17. Joint Collateral and Cross Default with Current Account Working Capital Credit and Transactional Working Capital Credit facilities.

Based on the agreement, the Company is not allowed to carry out the following activities without prior written approval from MNCI:

1. Transferring collateral, except for inventory in the context of normal business transactions.
2. Obtain credit or loan facilities from banks and/or other financial institutions.
3. Binding oneself as a guarantor for debt or pledging company assets to another party.
4. Submit an application and/or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a postponement of debt payments.
5. Pay off some or all of the company's debt to the owners/shareholders.

13. FINANCING LOAN

This account consists of:

- a. Financial institution loan non-bank

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on credit agreement letter number OL.009/JKT-FACT/X/2024 dated October 10, 2024, the Company received credit facilities from PT MNC Guna Usaha Indonesia with the following details:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

13. FINANCING LOAN (Continued)

Jenis fasilitas:	Kredit modal kerja
Plafon :	Rp20.000.000.000
Plafon terpakai:	Rp7.000.000.000
Rencana penggunaan Plafon 1 (unit ex PT MNC finance):	Rp4.800.000.000
Rencana penggunaan Plafon 2 (unit ex perusahaan pembiayaan lain):	Rp5.100.000.000
Jangka waktu:	12 bulan
Bunga :	17% per tahun
Jaminan:	- Invoice/ tagihan/ piutang minimal 125% dari nilai pembiayaan - 15 unit BPKB kendaraan (untuk outstanding Rp7.000.000.000,-) / unit plafon terpakai - 10 unit BPKB kendaraan (untuk rencana penggunaan plafon 1 Rp4.800.000.000,-) / unit ex PT MNC Finance - 9 unit BPKB kendaraan (untuk rencana penggunaan plafon 2 Rp5.100.000.000,-) / unit ex perusahaan pembiayaan lain.

Facility type:	Working capital credit
Plafond :	Rp20,000,000,000
Outstanding:	Rp 7,000,000,000
Plan to use plafond 1 (ex unit PT MNC finance):	Rp4,800,000,000
Plan to use plafond 2 (ex unit of other financing companies):	Rp5,100,000,000
Term :	12 months
Interest :	17% per annual
Guarantee:	- Invoice/bill/receivables minimum 125% of the financing value - 15 units of vehicle BPKB (for outstanding Rp. 7,000,000,000,-) / used plafond unit - 10 units of vehicle BPKB (for planned use of plafond 1 Rp. 4,800,000,000,-) / unit ex PT MNC Finance - 9 units of vehicle BPKB (for planned use of a plafond of 2 Rp. 5,100,000,000,-) / unit ex other financing companies

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor
008/CRM/SKPP/I/2024 tanggal 19 Januari 2024,
Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Radana
Bhaskara Finance Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on credit agreement letter number
008/CRM/SKPP/I/2024 dated January 19, 2024, the
Company received credit facilities from PT Radana
Bhaskara Finance Tbk with the following details:

Jenis fasilitas:	Kredit modal kerja dengan fasilitas Anjak piutang
Plafon :	Rp2.000.000.000
Bentuk :	Kredit modal kerja
Sifat kredit:	Non-revolving
Jangka waktu:	3 bulan

Facility type:	working capital credit with factoring facilities
Plafond :	Rp2.000,000,000
Form :	Working capital credit
Nature of credit:	Non-revolving
Term :	3 months

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuarial independen, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 7,10% per tahun / 7,10% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7,00% per year
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Biaya jasa kini	-	65.090.224
Biaya bunga	-	54.353.971
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 21)	-	119.444.195

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	(60.737.811)
Perubahan asumsi	-	(14.562.288)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(75.300.099)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial report of independent actuary, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	<u>2025</u>	
55 tahun / 55 years	:	Normal retirement age
7,10% per tahun / 7,10% per year	:	Discount rate
7,00% per tahun / 7,00% per year	:	Salary growth rate
Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	:	Mortality rate

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Biaya jasa kini	-	65.090.224	Curent services cost
Biaya bunga	-	54.353.971	Interest expense
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 21)	-	119.444.195	Employee benefit recognized in profit or loss (Note 21)

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	(60.737.811)	Deviation of assumptions with realization
Perubahan asumsi	-	(14.562.288)	Changes in financial assumption
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(75.300.099)	Remeasurement recognized in other comprehensive income

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Saldo awal	809.692.977	765.548.881
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 21)	-	119.444.195
Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(75.300.099)
Ekpektasi pembayaran imbalan kerja	-	-
Saldo akhir	<u>809.692.977</u>	<u>809.692.977</u>

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Employee benefit recognized in profit or loss (Note 21)
Employee benefit recognized in other comprehensive income
Expected benefit payment
Ending balance

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	32.326.030,00	29.109.890
Pasal 23	1.688.599,00	1.974.996
Pasal 25	19.979.436,00	19.979.436
Pasal 29:		
2026	719.836.815	-
2025	155.198.582	155.198.581
Total	<u>929.029.462</u>	<u>206.262.903</u>

15. TAXATION

a. Taxes Payable

Income Taxes
Tax article 21
Tax article 23
Tax article 25
Tax article 29:
2026
2025
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Pajak kini	(854.773.094)	(835.050.097)
Pajak tangguhan	(179.054.597)	(537.301.442)
Neto	<u>(1.033.827.691)</u>	<u>(1.372.351.539)</u>

b. Income Tax Expenses

Current
Deferred
Net

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.332.079.945	7.244.482.571	<i>Profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer			Temporary difference
Imbalan kerja karyawan	-	119.444.195	<i>Employee benefits</i>
Realisasi imbalan kerja karyawan	-	-	<i>Realization of employee benefits</i>
Beban penyusutan	(941.100.320)	(3.289.770.277)	<i>Depreciation expense</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	340.431.727	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Beban amortisasi sewa pembiayaan lahan	38.327.590	153.310.360	<i>Finance lease amortization expense</i>
Beban bunga sewa pembiayaan lahan	1.755.115	14.181.666	<i>Land financing lease interest expense</i>
Beban amortisasi sewa operasi lahan	(41.375.000)	(165.500.000)	<i>Land operating lease amortization expense</i>
Beda permanen			Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	109.118.427	(21.579.731)	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak	4.498.805.757	4.395.000.511	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	854.773.094	835.050.097	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 23	74.997.971	437.323.075	<i>Article 23</i>
Pasal 25	59.938.308	242.528.441	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	134.936.279	679.851.516	<i>Sub-total</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	719.836.815	155.198.581	Income Tax Payable Article 29

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2026 dan 2025 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2026 and 2025 will be based on the reconciliation as presented above.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, details of deferred tax assets are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit		Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	(730.051.954)	(178.809.061)	-	-	(908.861.016)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	153.841.667	-	-	-	153.841.667	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	230.390.881	-	-	-	230.390.881	Allowance for impairment loss of receivables
Sewa pembiayaan	969.825	(245.536)	-	-	724.289	Finance lease
Aset Pajak Tangguhan	(344.849.581)	(179.054.597)	-	-	(523.904.179)	Deferred Tax Asset

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit		Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	(104.995.601)	(625.056.353)	-	-	(730.051.954)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	145.454.289	22.694.397	(14.307.019)	-	153.841.667	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	165.708.853	64.682.028	-	-	230.390.881	Allowance for impairment loss of receivables
Sewa pembiayaan	591.340	378.485	-	-	969.825	Finance lease
Aset Pajak Tangguhan	311.754.482	(537.301.442)	(14.307.019)	-	(344.849.581)	Deferred Tax Asset

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Dalam jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan, aset tetap merupakan selisih atas beban penyusutan dimana masa manfaat yang telah ditetapkan Direktorat Jendral Pajak tidak sesuai dengan masa manfaat Perusahaan, masing-masing sebesar Rp178.809.061,- dan Rp625.056.353,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kendaraan yang digunakan untuk usaha perusahaan menggunakan plat nomor berwarna kuning dan tulisan hitam sehingga tidak ada pajak pertambahan nilai (PPN) yang dipungut oleh perusahaan (catatan 2j).

Significant deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

- In the Company's deferred tax assets, fixed assets represent the difference in depreciation expense where the useful life determined by the Directorate General of Taxes does not correspond to the Company's useful life, amounting to Rp178,809,061 and Rp625,056,353 respectively.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

Vehicles used for company business use yellow number plates and black writing so that no value added tax (VAT) is collected by the company (note 2j).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode di mana keputusan itu dibuat.

15. TAXATION (Continued)

The Company's tax position may be subject to examination by the tax authorities. However, management will endeavor to maintain the Company's tax position which is technically believed to be in accordance with tax provisions. Therefore, management believes that the accrual of tax liabilities is adequate for all tax years based on an evaluation of various factors, including interpretations of applicable tax provisions and previous experience. Assessments are based on estimates, assumptions and may involve decisions on future events. New information that becomes available may cause changes in management's decision on the adequacy of tax liabilities. Changes in tax liabilities may affect the tax expense in the period in which the decision is made.

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the compositions of shareholders and its ownership are as follows:

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 / March 31, 2026 and December 31, 2025				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	15,28%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti (RI)
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	769.639.000	12,21%	38.481.950.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)	465.006.000	7,38%	23.250.300.000	PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	353.069.900	5,60%	17.653.495.000	PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
Ariel Wibisono	49.585.600	0,79%	2.479.280.000	Ariel Wibisono
Yonathan Himawan Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	31.666.800 3.670.341.722	0,50% 58,24%	1.583.340.000 183.517.086.100	Yonathan Himawan Public (each holding under 5%)
Total	6.301.930.902	100%	315.096.545.100	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000	Difference between tax amnesty assets and liability
Agio saham			Share premium:
Penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	99.000.000.000	Initial public offering

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pelaksanaan waran			<i>Exercise of warrants</i>
2023	13.703.469.864	13.703.469.864	2023
2022	10.888.957.744	10.888.957.744	2022
2021	11.561.308.864	11.561.308.864	2021
2020	19.872.450.360	19.872.450.360	2020
Total	<u>151.521.786.832</u>	<u>151.521.786.832</u>	Total

Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak merupakan program pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang di ikuti oleh perusahaan pada tanggal 29 September 2016.

The difference between tax amnesty assets and liabilities is a tax amnesty program based on Law Number 11 of 2016 concerning tax amnesty which was followed by the company in September 2, 2016.

18. SALDO LABA

18. RETAINED EARNINGS

	<u>2026 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	<u>2025 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	
Saldo awal	43.212.251.444	37.340.120.413	<i>Beginning balance</i>
Laba bersih tahun berjalan	4.298.252.254	2.794.433.211	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	<u>47.510.503.698</u>	<u>40.134.553.623</u>	Ending balance

19. PENDAPATAN

19. SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2026 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	<u>2025 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa angkutan	120.423.554.418	85.217.105.266	<i>Transportation services</i>
Klaim susut	-	-	<i>Shrinkage claim</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
Jasa angkutan	3.228.991.500	9.953.177.000	<i>Transportation services</i>
Neto	<u>123.652.545.918</u>	<u>95.170.282.266</u>	Net

Pada Tahun 2026 dan 2025 tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya lebih dari 10% dari jumlah pendapatan

In 2025 there will be no revenue from customers amounting to more than 10% of total revenue.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bahan bakar	31.393.691.320	22.916.056.862	<i>Fuel oil</i>
Multimoda	25.667.812.538	18.398.814.152	<i>Multimoda</i>
Beban pengangkutan	22.081.393.535	15.637.317.222	<i>Carrying expenses</i>
Ban	13.139.212.182	9.869.781.701	<i>Tires</i>
Penyusutan (Catatan 8)	10.718.269.513	10.323.744.352	<i>Depreciation (Notes 8)</i>
Suku cadang dan pemeliharaan	6.281.004.291	4.998.470.522	<i>Spare parts and maintenance</i>
Asuransi	1.428.578.910	1.217.525.589	<i>Insurance</i>
Beban amortisasi aset HGU	38.327.590	38.327.590	<i>Right of use assets amortization</i>
Total	110.748.289.879	83.400.037.990	Total

20. DIRECT COSTS

This account consists of:

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Gaji dan tunjangan lainnya	887.802.208	1.126.941.965	<i>Salary and benefits</i>
Kantor	811.033.338	621.590.726	<i>Office</i>
Amortisasi (Catatan 9)	580.200.000	580.200.000	<i>Amortization (Note 9)</i>
Penyusutan (Catatan 8)	376.313.107	2.720.312	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Pajak	101.305.430	96.591.572	<i>Taxes</i>
Profesional	85.000.000	44.550.000	<i>Professional</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	966.763.002	518.825.812	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Total	3.808.417.085	2.991.420.388	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

22. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penghasilan bunga	6.316.315	707.236	<i>Interest income</i>

22. OTHER INCOME

This account consists of:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bunga pinjaman bank	(3.757.045.689)	(5.317.774.081)	<i>Bank loan interest</i>
Administrasi bank	(11.274.520)	(11.839.498)	<i>Bank administration</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	(1.755.115)	-	<i>Interest finance lease expenses</i>
Total	(3.770.075.324)	(5.329.613.579)	Total
Neto	(3.770.075.324)	(5.328.906.343)	Net

23. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba neto periode berjalan	4.298.252.254	2.794.433.211	<i>Net income for the periode</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.301.930.902	6.301.930.902	<i>Total weighted average number of share</i>
Laba Neto Per Saham Dasar	0,68	0,44	Basic Earnings per Shares

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Pada saat Penawaran Umum Perdana Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar

The Company issued waran seri I amounting 1,200,000,000 by the time Initial Public Offering.

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang usaha (Catatan 5)			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	3.820.274.379	-	<i>PT Rajawali Dwiputra Indonesia</i>
PT Indo Lintas Adikarya	1.518.899.000	-	<i>PT Indo Lintas Adikarya</i>
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	-	-	<i>PT Rajawali Trans Global Sejahtera</i>
Total	5.339.173.379	-	Total
Persentase terhadap total aset	0,83%	0,00%	Percentage to total assets

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
 (Continued)

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Pendapatan (Catatan 19)</u>			<u>Revenue (Note 19)</u>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	1.710.092.500	6.849.974.000	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	-	1.305.344.000	PT Rajawali Trans Global Sejahtera
PT Indo Lintas Adikarya	1.518.899.000	1.797.859.000	PT Indo Lintas Adikarya
Total	3.228.991.500	9.953.177.000	Total
Persentase terhadap pendapatan neto	2,61%	10,46%	Percentage to net revenue

Piutang usaha disajikan sebagai aset lancar karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables is presented as current assets since those are collectible on demand and are non-interest bearing.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pendapatan neto	123.652.545.918	95.170.282.266	Revenue - net
Beban langsung	(110.748.289.879)	(83.400.037.990)	Direct costs
Hasil segmen	12.904.256.039	11.770.244.276	Segment result
Beban usaha segmen	(3.808.417.085)	(2.991.420.388)	Segment operating expense
Penghasilan lain-lain segmen	6.316.315	707.236	Segment other income
Beban keuangan segmen	(3.770.075.324)	(5.329.613.579)	Segment financial expense
Beban pajak penghasilan - neto	(1.033.827.691)	(655.484.334)	Income taxes expense - net
Laba segmen	4.298.252.254	2.794.433.211	Segment profit

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company from its financial instruments is exposed on certain financial risks such as credit risk, dan liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized are as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (Lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>impairment</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	7.926.167.631	-	-	-	7.926.167.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	87.200.641.711	116.677.538.060	-	(1.212.583.585)	202.665.596.185	Trade receivables
Total	95.126.809.341	116.677.538.060	-	(1.212.583.585)	210.591.763.816	Total

31 Desember 2025 / March 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>impairment</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	21.812.429.796	-	-	-	21.812.429.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	107.018.140.522	67.080.237.828	-	(1.212.583.585)	172.885.794.764	Trade receivables
Total	128.830.570.317	67.080.237.828	-	(1.212.583.585)	194.698.224.560	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun / <i>More than 5 years</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	101.000.000.000	-	-	101.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	318.063.807	-	-	318.063.807	Trade payables
Utang lembaga keuangan	27.400.000.000	-	-	27.400.000.000	Financial Institution loan
Total	128.718.063.807	-	-	128.718.063.807	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (Lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			Total / Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang bank jangka pendek	101.000.000.000	-	-	101.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	344.534.383	-	-	344.534.383	Trade payables
Utang bank jangka panjang	600.826.797	-	-	600.826.797	Long-term bank loan
Utang lembaga keuangan	27.400.000.000	-	-	27.400.000.000	Financial Institution loan
Total	129.345.361.180	-	-	129.345.361.180	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Total liabilitas	130.980.690.425
Dikurangi: Kas dan setara kas	7.926.167.631
Liabilitas neto	123.054.522.794
Total ekuitas	514.251.688.416
Rasio pengungkit	23,93%

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES** *(Continued)*

The gearing ratio as of March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	130.706.166.641	<i>Total liabilities</i>
	21.812.429.796	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
	108.893.736.845	<i>Net liabilities</i>
	509.953.436.161	<i>Total equity</i>
	21,35%	<i>Gearing ratio</i>

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long term bank loans with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan, antara lain:

- Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Kimia Konstruksi Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2024 sampai dengan 21 Desember 2026.
- Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Mitsui Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 22 Oktober 2026.
- Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Anugerah Agung Santiaji dengan jangka waktu dari tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan sekarang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreements with third parties, which are still valid until the reporting date, include:

- Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Kimia Konstruksi Indonesia with a period from December 21, 2024 to December 21, 2026.
- Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from October 23, 2023 to October 22, 2026.
- Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from January 5, 2021 to until now.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
 tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 20245
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 and
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>	
Penambahan aset tetap inventaris melalui reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	8.148.000.000	3.000.000.000	<i>Additional fixed assets - fleet equipment through reclassification from fixed assets under construction</i>